

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini akan menguji pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 8

² *Ibid.*, hal. 72

Sedangkan untuk desain eksperimen, peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*), dengan rancangan *two group post tes only design*. Karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model *Make a Match* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal tes hasil belajar dan kuesioner untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil tes belajar dan kuesioner peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).³

1. Variabel bebas (x) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴

³ *Ibid*, hal. 38

⁴ *Ibid*, hal. 39

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu pembelajar menggunakan model *Make a Match*.

2. Variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar (y1) dan hasil belajar (y2).

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 54 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A 27 peserta didik dan kelas IV B 27 peserta didik.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik

⁵ *Ibid*, hal. 39

⁶ *Ibid*, hal.80

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional dan kelas IV B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen menggunakan model *Make a Match*.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian

⁷ *Ibid*, hal.85

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.⁹

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang minat dan hasil belajar Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. Minat belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket minat belajar Akidah Akhlak materi mengimani nabi dan rasul setelah diperlakukan pada sampel penelitian. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai *post tes* setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian.

Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai berikut:

1. Kisi-kisi angket minat belajar

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik

| Kompetensi | Indikator | Nomor soal | |
|--------------------|-------------------------------------|------------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| Perasaan senang | Rasa senang mengikuti pelajaran | - | 1, 11 |
| | Hadir saat pelajaran | 10 | 13 |
| Keterlibatan siswa | Aktif dalam diskusi kelompok | - | 4 |
| | Aktif bertanya | 12 | 15 |
| | Aktif menjawab pertanyaan dari guru | 7 | 19 |

⁹ *Ibid*, hal. 103

| | | | |
|-------------------------|---|--------|----|
| Ketertarikan | Antusias dalam mengikuti pelajaran | 16, 20 | |
| | Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru | 8, 14 | |
| | Senang terhadap model yang digunakan | 6 | 17 |
| Perhatian peserta didik | Mendengarkan penjelasan guru | 2 | 3 |
| | Mencatat materi | - | 5 |
| | Perhatian terhadap tugas | 9 | 18 |

2. Kisi-kisi instrument tes

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Belajar Peserta Didik

| No. | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|-----|--|-------------------------|--|-------------|------------|
| 1. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Menjelaskan kembali pengertian beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT | Uraian | 1 |
| 2. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Membedakan pengertian nabi dan rasul Allah SWT | Uraian | 2 |
| 3. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Mengurutkan dalil tentang tugas nabi dan rasul Allah SWT | Uraian | 3 |
| 4. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Mengategorikan sifat nabi dan rasul Allah SWT beserta artinya | Uraian | 4 |

| | | | | | |
|----|--|-------------------------|---|--------|---|
| 5. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Menjelaskan cara beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT | Uraian | 5 |
| 6. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Menganalisis tugas yang dimiliki nabi dan rasul Allah SWT | Uraian | 6 |
| 7. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Menyimpulkan hikmah beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT | Uraian | 7 |
| 8. | Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul | Mengenal Nabi dan Rasul | Menceritakan pengalaman terkait dengan sifat-sifat nabi dan rasul Allah SWT | Uraian | 8 |

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁰ Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket

Instrument angket digunakan untuk mendapat data mengenai minat siswa dalam belajar Akidah Akhlak dengan jenis kuesioner tertutup.

¹⁰ *Ibid*, hal. 102

Kuesioner yang digunakan berbentuk cek list. Soal angket sebanyak 20 soal yang terdiri dari 10 soal berupa pernyataan positif dan 10 soal berupa pernyataan negatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar Akidah Akhlak peserta didik yang menggunakan model konvensional dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model *Make a Match*.

2. Pedoman tes tertulis

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *post tes* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Make a Match*. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak delapan soal.

Sebuah instrument yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliable.

1. Validasi

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrument itu dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur.¹¹ Untuk menguji valid tidaknya instrument yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

Validasi konstruksi yaitu dengan peneliti meminta pendapat dari ahli (judgment experts). Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument kemudian validasi dianalisis.

Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *Product moment* dengan rumus:¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi *product moment*

n = banyak responden

X = skor butir

Y = skor total butir

Koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari semua item kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk mengetahui validitas masing-masing item.

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan valid

¹¹ *Ibid*, hal. 121

¹² Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Asesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 159

Jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

2. Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Untuk menguji reliable tidaknya instrument yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

Internal consistency yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian, maka rumus yang digunakan menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus Alpha, yaitu:¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian dari skor total

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 121

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hal. 115

σ^2 = jumlah varian dari skor soal

Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

Perbedaan validitas dan reliabilitas adalah:

1. Validitas yaitu mengenai apa dan seberapa baik suatu alat tes dapat mengukur.
2. Reliabilitas yaitu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵

F. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 121

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer: Sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori yang pertama kali. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 yang masing-masing berjumlah 27 orang.
- b. Sumber data sekunder: Merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode (kuesioner) angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

¹⁷ *Ibid...*, hal. 137

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁸ Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Make A Match*.

2. Metode tes

Di dalam instrument tes terdapat bermacam-macam tes, diantaranya tes bakat atau tes pembawaan (*aptitut test*), tes sikap (*atitut test*), dan tes pencapaian (*achievement test*). Tujuan tes pada umumnya untuk mencari pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrument itu sendiri. Adapun metode tes yang digunakan adalah tes hasil belajar (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian sekarang.¹⁹ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

¹⁸ *Ibid...*, hal. 142

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 105

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²⁰

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 63

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

Untuk skor dari tiap item soal tes hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 4
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 3
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 2
- 4) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample T-test* dan analisis anova dua arah. *Independent sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependent, sedangkan anova dua arah atau disebut MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) merupakan teknik analisis hubungan antara satu atau lebih variabel faktor dan kovariat dengan dua atau lebih variabel dependent.²¹

Sebelum melakukan analisis data dengan *independent sample T-test* dan Manova, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.²² Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

²¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 81

²² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.²³ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.²⁴ Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

²³ Wahid Sulaiman, *STATISTIK NON PARAMETRIK contoh kasus dan pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 37

²⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 99

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

Σx^2 = jumlah seluruh data

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis untuk minat belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

2) Hipotesis untuk hasil belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

3) Hipotesis untuk minat dan hasil belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur. Adapun rumus uji *t-test* dan Anova 2 jalur sebagai berikut:

1) Uji T-test

Untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$T\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu sampel 1

N_2 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih

²⁵ *Ibid*, hal. 81-82

dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Anova 2 Jalur

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-

masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.²⁶ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.²⁷ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2 . Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

²⁶ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

²⁷ *Ibid*, Hal. 158